

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan pada CV. Zamif Putra Media Karya Production, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada CV. Zamif Putra Media Karya Production dengan cara perolehan aktiva tetap adalah dengan pembelian secara tunai sementara bangunan di CV. Zamif Putra Media Karya Production diperoleh dengan cara membangun sendiri.
2. Harga perolehan aktiva tetap pada CV. Zamif Putra Media Karya Production ditentukan oleh jumlah biaya yang sama dengan perolehan aktiva tetap.
3. CV. Zamif Putra Media Karya Production belum melakukan depresiasi aktiva tetap, sehingga penulis melakukan perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus karena metode garis lurus yang paling mudah diaplikasiannya terutama pada perusahaan karena pembebanan tiap tahunnya sama dan hal ini sesuai dengan SAK-ETAP yang memberikan dasar bahwa perusahaan kecil dapat menggunakan metode garis lurus.
4. Penyajian laporan laba rugi pada CV. Zamif Putra Media Karya Production belum sesuai dengan SAK-ETAP. Laba yang dihasilkan lebih besar dari

pada nilai sebenarnya karena belum adanya pencatatan pada depresiasi aktiva tetap.

5. Pada CV. Zamif Putra Media Karya Production penyajian neraca belum sesuai SAK-ETAP karena pada aktiva belum menunjukkan akumulasi depresiasi aktiva tetap. Hal ini mengakibatkan modal yang dihasilkan lebih besar dari pada perhitungan SAK-ETAP.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan Production, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan perhitungan depresiasi aktiva tetap sehingga biaya yang dikeluarkan lebih akurat. Dengan menggunakan metode garis lurus dapat diperoleh hasil depresiasi yang sama di setiap periode sehingga nilai lebih mudah digunakan untuk perusahaan yang kecil.
2. Perlu dilakukan penyusunan laporan keuangan setelah dilakukan perhitungan depresiasi aktiva tetap di dalam laporan laba rugi akan terlihat biaya depresiasi yang akan menambah biaya yang dikeluarkan di setiap periode, sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih akurat. Sehingga diperoleh laporan keuangan yang dapat disajikan sesuai dengan perlakuan aktiva tetap berdasarkan SAK-ETAP.